

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel-variabel LDR, IPR, APB, NLP, BOPO, FBIR, IRR, dan PR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA (*return on asset*) pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa IV tahun 2017. Besarnya kontribusi seluruh variabel bebas terhadap ROA adalah sebesar 62,5 persen, sedangkan sisanya 37,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NLP, BOPO, FBIR, IRR, dan PR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan 1 tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LDR adalah sebesar 0,0036 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan 1 tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IPR adalah sebesar 3,84 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Non Devisa periode triwulan 1 tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IPR adalah sebesar 3.02 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Non Devisa periode triwulan 1 tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi pengaruh variabel NPL adalah sebesar 0,028 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa diterima.
6. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa

periode triwulan 1 tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi pengaruh variabel BOPO adalah sebesar 20,16 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa diterima.

7. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Non Devisa periode triwulan 1 tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IPR adalah sebesar 5,71 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak
8. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Non Devisa periode triwulan 1 tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IPR adalah sebesar 4,12 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.
9. Variabel PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan 1 tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi pengaruh variabel PR adalah sebesar 12,67 persen. Dengan

demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.

5.2. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut :

1. Kendala yang dihadapi ketika memilih sampel penelitian sebab saya harus mengganti sampel penelitian karena kriteria sampel sebelumnya menggunakan data Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan IV tahun 2013 sampai dengan triwulan III tahun 2017, sedangkan penelitian ini harus menggunakan data Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan IV tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017.
2. Data yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dalam penelitian ini yang tersedia dalam otoritas jasa keuangan kurang lengkap.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat berbagai pihak yang dimiliki kepentingan dengan hasil penelitian diantaranya:

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa
 - a. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama untuk Bank Nationalnobu, yang memiliki rata-rata tren BOPO tertinggi yang

mengalami peningkatan, disarankan untuk lebih meningkatkan pendapatan operasional, sehingga biaya akan menurun dan pendapatan operasional pun meningkat, laba meningkat ROA pun meningkat.

- b. Kepada bank-bank sampel yang memiliki rata-rata PR yang paling rendah. Untuk lebih berhati-hati dan memperhatikan peningkatan modal sendiri yang lebih besar dibandingkan kenaikan presentasi total aktiva agar laba bank meningkat dan ROA pun meningkat.
 - c. Di sarakan kepada Bank yang menjadi sampel penelitian terutama Bank yang memiliki rata-rata ROA tertinggi yaitu Bank Multiarta Sentosa diharapkan untuk meningkatkan kenaikan laba sebelum pajak lebih besar dibandingkan rata-rata total aset.
 - d. Disarankan kepada Bank yang menjadi sampel penelitian terutama Bank yang memiliki rata-rata FBIR tertinggi Bank Sahabat Semporna diharapkan untuk meningkatkan pendapatan operasional diluar pendapatan bunga dengan presentase lebih besar di bandingkan dengan presentase peningkatan pendapatan operasional.
2. Bagi penelitian selanjutnya, yang ingin mengambil tema sejenis, diharapkan menambah periode penelitian yang lebih panjang yaitu lebih dari lima tahun dan menambah variabel bebas LAR, NIM, APYD, PPAP, AUR dengan harapan bisa memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung (ROA). Karena penelitian yang dilakukan saat ini menyatukan

DAFTAR PUSTAKA

- Annike Nurprastuti (2015) “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa” Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Kasmir, 2012. “*Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*” Cetakan ke Sebelas, Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada
- _____, 2010. “*Manajemen Perbankan*” Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada
- Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan (<http://ojk.go.id>)
- Rommy Rifky Romadloni dan Herizon (2015) “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset, Sensitivitas pasar dan Efisiensi Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Devisa yang Go Public”. (Online), Jilid 5, No.1, (<http://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article>).
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta Bandung
- SyofianSiregar(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Tan Sau Eng (2013) “Pengaruh NIM, BOPO, NPL & CAR terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public Periode 2007-2011. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 1, no. 3 Juli – September 2013.
- Taswan (2010). *Manajemen Perbankan Yogyakarta*: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Permata Veitzhal 2013. “*Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari teori ke praktik*”.-ED.1, Jakarta: RajawaliPers
- Wahyu Endang Susilo (2016) “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa” Skripsi tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.